



TEMPAT KHUSUS MEROKOK DI MALIOBORO SEMAKIN BANYAK

Sanksi Yustisi bagi Pelanggar Masih Belum Dilakukan

YOGYA (KR) - Jumlah tempat khusus merokok di kawasan Malioboro kini semakin banyak dan mudah diakses. Kendati demikian, penerapan sanksi yustisi bagi pelanggar masih belum dilakukan. Pemkot masih mengedepankan edukasi berupa sosialisasi serta teguran.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, mengatakan selama ini penegakan Perda 2/2017/2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) belum sampai menerapkan sanksi yustisi seperti denda. Penegakan sebatas memberikan peringatan teguran lisan dan mengimbau untuk tidak merokok sembarangan di KTR sesuai arahan walikota.

"Kami menyesuaikan arahan. Denda belum kita berlakukan, pimpinan masih mengharapkan kita melakukan sosialisasi masih terkait kawasan tanpa rokok dan tempat khusus merokok," jelasnya, Senin (7/7).

Malioboro sebagai tempat publik sela-

ma ini juga sudah ditetapkan sebagai area khusus tanpa rokok. Aktivitas merokok serta jual beli produk rokok di sepanjang kawasan Malioboro sudah tidak diperbolehkan. Sebagai gantinya, Pemkot menyediakan ruang khusus merokok yang dapat diakses oleh para perokok aktif.

Octo menjelaskan, jumlah pelanggar KTR di Malioboro mengalami dinamika. Terutama di musim liburan, banyak wisatawan yang diingatkan terkait Malioboro sebagai KTR. Pihaknya mencatat jumlah pelanggar KTR di Malioboro dari Januari sampai Juni sebanyak 1.137 orang. Pelanggar paling banyak dari

wisatawan dan sebagian warga lokal seperti pelaku jasa pariwisata. Kendati demikian jumlah pelanggar KTR tersebut cenderung turun. Dicontohkan pada Januari ada 310 pelanggar tetapi pada di Mei turun menjadi 236 pelanggar dan Juni kembali turun menjadi 93 pelanggar. "Silahkan merokok tetapi pada tempatnya. Arahan kita itu yang penting tidak di sepanjang Malioboro. Monggo kalau mau ke sirip-sirip jalan di Malioboro. Kita hanya terbatas untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung Malioboro," urainya.

Menurutnya wisatawan yang diberi peringatan teguran, tanggapannya positif terkait Malioboro sebagai tempat yang nyaman untuk semua. Namun mereka juga ingin diarahkan ke tempat yang diperbolehkan merokok. Untuk itu pihaknya berharap penanda atau penunjuk tempat khusus merokok di Malioboro dapat diperbanyak. "Kami juga mendo-

rong terbentuknya Satgas KTR DIY yang memersamai Satgas KTR Yogya untuk mewujudkan Malioboro sebagai kawasan tanpa rokok yang benar-benar aman dan nyaman bagi semua masyarakat. Ada Jogoboro juga di Malioboro yang utama sebenarnya," tandasnya.

Sebelumnya Walikota Yogya Hasto Wardoyo, menyampaikan penerapan sanksi yustisi bagi perokok yang merokok sembarangan di KTR Malioboro akan dilakukan bertahap.

Menurutnya untuk membuat Malioboro bebas dari polusi rokok atau KTR harus sudah mengukur apakah pengunjung itu sudah disediakan tempat yang baik untuk merokok atau belum. Pihaknya meminta dinas terkait untuk mengidentifikasi dan memetakan lokasi tambahan TKM di kawasan Malioboro, terutama di sisi barat.

"Antara fasilitas dan sanksi itu harusimbang. Kalau fasilitasnya sudah cukup

baik, sanksinya semakin keras. Tapi kalau fasilitasnya belum cukup, kita hati-hati dulu, dihitung dulu. Saya kira dua minggu ini kami akan menggodok persiapan itu," tegasnya.

Sedangkan Parmin mewakili Komunitas Becak di Malioboro mendukung penerapan KTR di Malioboro. Namun demikian dia berharap diberikan kemudahan bagi pengemudi becak untuk mengakses tempat merokok di Malioboro. Ia beralasan kebanyakan pengemudi becak di Malioboro adalah perokok dan 24 jam mencari nafkah di sepanjang pedestrian.

Jumlah tempat khusus merokok di sepanjang Malioboro kini juga semakin banyak. Dari sebelumnya hanya tiga titik, dalam sepekan kemarin sudah bertambah menjadi 14 titik. Di antaranya di kawasan eks Taman Parkir Abu Bakar Ali, sisi utara Plaza Malioboro, coffee shop sepanjang Malioboro hingga area Pasar Beringharjo. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005